

BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

SURAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat semakin kompleksnya persoalan-persoalan yang ada pada lingkup ilmu sosial dan ilmu politik yang bisa dijadikan bahan penelitian skripsi, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta merasa perlu untuk menerbitkan Buku Pedoman Skripsi yang baru.

Team Penyusun Buku Pedoman Skripsi mencoba untuk membuat buku yang sederhana yang nantinya diharapkan dapat dijadikan mahasiswa sebagai pedoman dan petunjuk dalam menulis/menyusun skripsi.

Dalam buku pedoman yang sederhana ini kami mencoba untuk memberikan pengertian apa yang disebut karangan ilmiah (Skripsi), persiapan-persiapan apa yang diperlukan untuk menyusun, bagaimana cara menyusun, menulis dan bagaimana cara mengetik sampai menjadi naskah selesai. Pada hakekatnya skripsi adalah suatu karangan ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang menandai batas berakhirnya kehidupan kemahasiswaannya dan mulai menginjak karir kesarjanaannya.

Perlu dipahami mahasiswa bahwa skripsi pada dasarnya merupakan salah satu bentuk karangan ilmiah yang diperoleh dari penyelidikan perpustakaan maupun penyetidikan lapangan.

Skripsi dibuat sesudah timbulnya suatu masalah yang diikuti pengumpulan fakta tentang masalah tersebut, kemudian diolah data/faktanya dan dianalisis lalu membuat kesimpulan yang didapat dari analisa tersebut. Penguasaan teori berkenaan dengan persoalan yang diangkat dalam skripsi sangat dipertukan.

Hal-hal yang perlu menjadi catatan mahasiswa di dalam menulis skripsi bahwa data atau fakta dan analisa data tersebut harus dilakukan secara obyektif. Oleh karena itu semua fakta tentang masalah yang dihadapi tak ada yang diabaikan atau ditinggalkan. Selain itu apabila data-data yang diperoleh mahasiswa diambil dari karangan ilmiah yang lain, harus disebut pustaka nama data-data itu diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan jujur dan tegas harus dikemukakan dan dibedakan mana pendapat atau penemuan sendiri dan mana pendapat atau penemuan orang lain. Dalam menyusun

skripsi, apa yang ditulis mahasiswa dari pendahuluan sampai dengan penutup harus merupakan keseluruhan yang kompak. Bab demi bab, paragraf, data-data, pembahasan dan kesimpulan.

Pembagian bab-bab mencerminkan perkembangan dari problem / permasalahan data-data yang didapat, pembahasan dan sampai didapatkannya kesimpulan.

Perlu ditandaskan disini bahwa yang akan dikemukakan disini bukan dimaksudkan sebagai suatu hukum yang harus diturut, tetapi merupakan hal yang sangat dianjurkan mengingattradisi-tradisiatau konvensiyang umum digunakan dalam dunia ilmiah.

Demikianlah semoga buku pedoman ini dapat menjadi acuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi dalam menulis/menyusun, disamping itu diharapkan kualitas penulisan mahasiswa menjadi lebih baik.

BAB II

BEBERAPA PENGERTIAN

SKRIPSI adalah Karya Ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis guna memperoleh gelar kesarjanaan. Skripsi ini mengacu pada ketentuan serta tatanan yang berlaku dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

DOSEN PEMBIMBING adalah dosen yang telah memenuhi kriteria tertentu sebagai pembimbing skripsi dan di tunjuk untuk membimbing atau menuntun mahasiswa dalam menyusun skripsi. Dosen pembimbing berjumlah 2 orang terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu

SEMINAR PROPOSAL adalah pertemuan atau persidangan untuk membahas proposal penyusunan rancangan skripsi/penelitian yang dikoordinir oleh Program Studi, dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing skripsi yang telah ditunjuk oleh Fakultas.

DOSEN PENGUJI adalah Dosen yang telah memenuhi kriteria tertentu dan ditunjuk oleh Fakultas untuk menguji skripsi mahasiswa. Dosen penguji berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari ketua, sekretaris dan Anggota.

UJIAN SKRIPSI adalah persidangan yang diadakan untuk menguji skripsi mahasiswa

BAB III

PERSYARATAN DAN KETENTUAN

A. SYARAT.SYARAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

1. Telah memperoleh minimal 120 SKS (surat keterangan dari ProgdI)
2. Skripsi diprogram dalam KRS semester berjalan (menunjukkan KRS)
3. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan (menunjukkan kwitansi SPP semester berjalan dan kartu mahasiswa)
4. Mencapai Indeks Prestasi minimal 2.00 tanpa nilai E.

B. MEKANISME PENYUSUNAN SKRIPSI

1. Mahasiswa mengajukan rencana judul penelitian pada Program Studi
2. Mahasiswa membeli buku konsultasi dan buku pedoman skripsi pada Bagian Tata Usaha .
3. Mahasiswa mengurus Surat Tugas Pembimbing di bagian Tata Usaha, kemudian mahasiswa konsultasi judul skripsi pada kedua pembimbing yang sudah ditunjuk.
4. Setelah judul disetujui, mahasiswa membuat proposal skripsi berdasarkan ketentuan dan format yang berlaku.(minimal 3 eksemplar)
5. Menyerahkan proposal penelitian pada Program Studi untuk proses penentuan waktu pelaksanaan seminar proposal penelitian.
6. Seminar Proposal penelitian, dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Dosen Pembimbing, dengan di koordinir oleh Program Studi.
7. Mahasiswa melaksanakan konsultasi hasil seminar proposal pada dosen pembimbing, untuk mendapat persetujuan.
8. Mahasiswa mengurus surat ijin penelitian yang diperlukan pada bagian Tata Usaha
9. Mahasiswa melaksanakan penelitian dan melakukan konsultasi pada dosen pembimbing.
10. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dengan bukti pengesahan pada buku konsultasi skripsi.
11. Laporan hasil penelitian yang telah selesai, dimintakan persetujuan dosen pembimbing untuk diujikan.
12. Mahasiswa mendaftarkan ujian skripsi pada Program Studi, dengan menyertakan persyaratan yang telah ditentukan.

13. Fakultas menentukan Team penguji dan jadwal pelaksanaan ujian skripsi atas usulan Program Studi.
14. Distribusi Undangan menguji dan Naskah skripsi dilakukan oleh Petugas bagian Tata Usaha.
15. Mahasiswa mengikuti ujian skripsi pada tempat dan waktu yang telah ditentukan
16. Mahasiswa yang ujian skripsinya dinyatakan BELUM LULUS, wajib mengulang ujian skripsi, dengan mendaftarkan kembali kepada Program Studi
17. Mahasiswa yang ujian skripsinya dinyatakan LULUS tanpa revisi, yudisium langsung diumumkan.
18. Mahasiswa yang ujian skripsinya dinyatakan LULUS dengan revisi, yudisium ditunda sampai revisinya selesai
19. Setelah selesai revisi, skripsi dijilid sesuai dengan format dan ketentuan yang berlaku, kemudian dimintakan tanda tangan pengesahan kepada team penguji dan Dekan
20. Mahasiswa menyerahkan 1 eksemplar skripsi asli pada Tata Usaha, 1 eksemplar pada Perpustakaan Universitas dan 1 eksemplar pada kedua pembimbing masing-masing dengan bukti tanda terima
21. Tanda terima skripsi diberi tanda tangan oleh Program Studi sebagai syarat untuk mengikuti Wisuda.

C. SYARAT.SYARAT PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

1. Naskah skripsi yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
2. Surat Bukti Penelitian dari Lokasi Penelitian (asli)
3. Surat keterangan telah mencapai 140 SKS / bebas teori (asli)
4. Transkrip Akademik yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi dengan IP (Indeks Prestasi) minimal 2.00
5. Surat Tugas Pembimbing (asli)
6. Bukti Lunas pembayaran SPP, SKS dan SPK (sumbangan pengembangan kampus) dari bagian Keuangan Universitas (asli) dan kewajiban administrasi keuangan di Fakultas
7. Buku Konsultasi skripsi, yang didalamnya terdapat persetujuan pembimbing untuk diuji skripsinya.
8. Biodata mahasiswa yang bersangkutan
9. Foto copy ijazah terakhir (SMU/SMK/ sederajat) yang dilegalisir (2 lembar)
10. Pas foto, ukuran 4 x 6 (5 lembar) ,3x4 (7 lembar) ,2x3 (2 lembar).

D. TATATERTIB UJIAN SKRIPSI, sebagaiberikut:

1. Mahasiswa hadir pada hari dan tempat yang ditentukan 15 menit sebelum ujian dimulai.
2. Berpakaian lengkap (berjas dan berdas), rapi dan sopan,
3. Membawa 1 (satu) Eksemplar naskah Skripsi
4. Menunjukkan persyaratan (point C) kepada Penguji.

E. KETENTUAN

1. Tanggung Jawab Pengetikan Skripsi

Naskah konsep yang telah disetujui oleh pembimbing, pengetikannya dapat dilakukan sendiri atau diserahkan kepada pengetik lain. Yang perlu menjadi perhatian adalah bahwa baik diketik sendiri atau diserahkan kepada pengetik lain, tanggung jawab akan kebenaran isi dan penulisannya tetap berada pada penulis sendiri'

2. Macam dan ukuran Kertas

Macam kertas yang dianggap memenuhi syarat standar untuk pengetikan Skripsi adalah kertas hvs 80 gram dengan ukuran naskah 12cmx 30 cm (Quarto). Pemakaian kertas diluar standar dipedakan dalam hal-hal tertentu seperti penyisihan kertas grafik, kertas gambar, lampiran Surat keterangan asli, lembaran-lembaran keusioner dan semacamnya.

3. Pengetikan

Pengetikan menggunakan komputer dengan tipe huruf standar (Times new roman, ukuran font 12)

4. Mengatur Kertas

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari kertas sebagai berikut:

- a. Tepi atas :4 cm
- b. Tepi bawah :3
- c. Tepi kiri :4
- d. Tepi kanan :3 cm

5. Mengatur Jarak Baris / Spasi

Dalam pengetikan skripsi, pada umumnya spasi yang digunakan adalah 2 spasi. Sedangkan untuk intisari atau abstraks ditulis dengan jarak 1 spasi. Kutipan langsung (lebih dari 3 baris), judul tabel dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi, pengetikan 3 spasi digunakan antara nomor bab, dengan judul bab, antara judul dengan baris diatas dan di bawahnya

6. Indensi(Sela Ketukan)

Tidak semua uraian (teks) dimulai dari baris tepi kiri ruang ketikan. Untuk beberapa hal tertentu dimulai agak menjorok ke dalam, seperti misalnya baris pertama dari suatu alinea baru, kutipan langsung panjang, dan baris kedua dari daftar pustaka. Indensi untuk alinea baru tujuh ketukan huruf, sedang kutipan langsung panjang tujuh ketukan huruf untuk baris pertama, empat ketukan huruf untuk baris berikutnya, dan untuk baris kedua dan bahan pustaka 4 ketukan huruf.

7. Nomor Halaman

Tentang jenis angka dan peletakan nomor halaman untuk pengetikan skripsi ditentukan sebagai berikut:

Untuk bagian awal (preliminary section) nomor halamannya menggunakan angka romawi kecil dan ditempatkan ditengah halaman bagian bawah (i, ii, iii, iv, v... dan seterusnya).

Untuk bagian tengah (body) dan bagian akhir (reference section) penomoran halamannya menggunakan angka arab dan setiap halaman judul bab baru ditempatkan ditengah halaman bagian bawah, sedangkan lanjutannya ditepi sebelah kanan atas (2, 3, 4,... dan seterusnya).

Gatatan:

Halaman judul skripsi, nomor halaman tidak dicantumkan, tetapi diperhitungkan sebagai jumlah halaman secara keseluruhan.

8. Nomor Bab dan Bagian-bagiannya

Skripsi sebagai suatu keseluruhan akan terdiri dari bab-bab. suatu bab akan terbagi dalam bagian kecil yang masing-masing merupakan suatu kelompok uraian yang masih merupakan suatu kebulatan pikiran yang utuh.

Untuk memberi kemudahan, bab dan bagian-bagiannya beserta pemberian nomornya, ditetapkan cara sebagai berikut:

Bab dan bagian.bagiannya	Penomoran
Bab	I,II,III
Anak Bab	A,B,C
Seksi	1.2.3
Anak Seksi	a,b,c
Pasal	1), 2), 3)
Anak Pasal	a), b), c)
Ayat	(1), (2), (3)
Anak ayat	(a), (b),(c)

9. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 kg bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg,
- d. Penulisan tanda sen pada satuan Rp penuh digunakan 00, misalnya Rp. 1.000,00 dan pengetikan Rp. Pada tabel diletakkan dalam keterangan kolom saja.

10. Warna Cover

Warna cover skripsi ditetapkan:

- Program Studi Ilmu Administrasi, warna cover Coklat tua
- Program Studi Ilmu Komunikasi warna cover Biru tua
- Program Studi Ilmu Hubungan Internasional warna cover Hitam

11. Kutipan dalam Skripsi

Mengutip tulisan dari pengarang lain, dalam penulisan skripsi dapat dibenarkan (tidak dilarang). Walaupun demikian & beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyisihkan kutipan yaitu :

- a. Hindari membuat kutipan (kutipan rangsung) yang terlalu banyak.
- b. Pengetikan seperti sumber aslinya (kutipan langsung) dilakukan apabila dirasa perlu yaitu jika dengan kata-kata pengutip sendiri dikhawatirkan akan mengurangi arti/makna dari bahan yang dikutip.
- c. Pengutipan yang terlalu banyak dikhawatirkan akan mengganggu kelancaran uraian dalam teks

12. Macam Kutipan

Pada umumnya kutipan dapat dibedakan menjadi dua macam :

a. Kutipan langsung

Yaitu kutipan yang dilakukan persis seperti sumber aslinya, dibedakan kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek adalah kutipan langsung panjangnya tidak melebihi tiga baris ketikan. sedangkan apabila melebihi tiga baris ketikan diklarifikasikan sebagai kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek dijalin dalam teks dengan memberikan tanda petik diantara bahan yang dikutip diketik

dengan jarak dua spasi sedangkan kutipan langsung panjang harus diberi tempat tersendiri dalam alinea baru yang berdiri sendiri. Diketik dengan iarak satu spasi, dengan indensi tujuh ketukan huruf baris pertama (melonjok kekanan 7 ketukan) dan empat ketukan huruf baris berikutnya (melonjok kekanan 4 ketukan), dan tidak menggunakan tanda petik.

b. Kutipan Tidak Langsung

Yaitu kutipan yang tidak persis sama seperti bahan aslinya. Kutipan ini merupakan petikan pokok-pokok pikiran atau ringkasan kesimpulan yang disusun menurut jalan pikiran dan dinyatakan dengan bahasa pengutip sendiri. Kutipan tidak langsung dibedakan menjadi kutipan tidak langsung panjang dan kutipan tidak-langsung pendek. Batasannya adalah alinea-bila satu atau kurang diklasifikasikan sebagai kutipan tidak langsung pendek' Kutipan ini dituliskan diantara tanda petik, dan diketik dengan jarak dua spasi seperti uraian dalam teks.

13. Hal-hal Yang berhubungan dengan kutipan

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam membuat kutipan adalah :

- a. Dalam kutipan tidak langsung sebaiknya jangan memasukan pendapat sendiri. Satu alinea sepenuhnya disediakan untuk kutipan tidak langsung.
- b. Kutipan menggunakan Body Note (penunjukan sumber pustaka dalam uraian), dapat ditulis sebagai berikut:
 - 1). Nama penulis pada bagian permulaan kalimat "Janet (1959) menyebutkan bahwa marga *Artocarpus* di Asia mencakup sejumlah 50 jenis".
 - 2). Nama penulis pada bagian tengah kalimat "Leukoplas yang mengandung butir-butir amium yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*"
 - 3). Nama penulis pada bagian akhir kalimat 'Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprpto, 1979)".
 - 4). Jika penulis terdiri dari dua orang, maka kedua-duanya harus disebutkan "Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis yang berumur 224 hari".
 - 5). Jika penulis terdiri lebih dari dua orang, maka, yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau et. al.
"Buluh serbuk sari *Lilium lingiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen dkk, 1964) atau (Rosen et. al 1964)".

- 6). Yang diacu lebih dari dua sumber
- a). Kalau Nama penulis masuk dalam uraian, maka semua sumber dimasukkan
"Menurut Shuka dan Misra (1979). Davis dan Heywood (1973). Dan Heywood (1976), studi kekerabatan merupakan bagian studisistematik."
 - b). Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma
"Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wereing dan Philips; 1976; Bidwell, 1979; Harisusen o, 1974),,
- 7). Pengutipan dan sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca "Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasil dan Hildebrandt (Stevens, 1972)"
Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevens

14. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka ialah daftar yang terperinci dan sistematis dan pada semua karya, ilmiah yang telah dipergunakan penulis untuk menulis skripsinya, baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung. Jadi daftar pustaka itu berupa dan berisisumber-sumber bacaan yang dipergunakan untuk menyusun skripsi (baik langsung maupun tidak langsung)

Ketentuan dalam menyusun Daftar pustaka

- a. Sebutkan Nama Pengarang, judul karangan nama penerbit, kota penerbit, tahun terbit.
- b. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis,
- c. Tiap pustaka diketik satu spasi, dan jarak antara masing-masing pustaka adalah dua spasi.
- d. Huruf pertama dan baris pertama masing-masing pustaka diketik tepat pada garis tepi kiri tanpa indensi sedangkan untuk baris-baris berikutnya digunakan indensi 4 ketukan huruf.
- e. Penyusunan daftar pustaka tidak perlu diberi nomor urut.

- f. Cara penulisan nama pengarang dalam daftar pustaka yaitu dengan mendahulukan nama belakang terlebih dahulu. Dan untuk dua atau tiga pengarang, nama pengarang kedua /ketiga tidak perlu dibalik.
- g. Apabila seorang pengarang menulis dua atau lebih karangan dalam tahun penerbitan yang berbeda, maka daftar pustaka disusun menurut urutan waktu (tahun).
- h. Gelar/titel yang dipunyai pengarang dalam daftarpustaka tidak perlu dicantumkan.
- i. Judul Buku atau Referensi lain dalam Daftar Pustaka di cetak miring

Contoh menyusun Daftar Pustaka

- a. Referensi yang diambil dari buku
MasriSingarimbun dan Soffian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta,19B5
- b. Referensi yang diambil dari jurnal :
Kaloh, J. *Pola Kegiatan, Kekuasaan dan Perilaku Kepemimpinan Kepala Daerah Tingkat II* .Prisma 4:47 -62, 1 996.
- c. Referensi dari buku terjemahan :
Bareley, George W. *Tehnik Analisa Kependudukan*.
Penterjemah : Rozy Mimurr dan Budiarto, PT. Bina Aksara 198 hal, Jakarta, 1984.
- d. Referensi dan saran :
 - 1). Artikel dengan nama pengarang tertulis
Pasaribu, Anton, *Buku dan Kemandirian Guru*, Suara Karya 3Agustus 1996. Hal :5.
 - 2) Artiket tanpa nama penngarang: *Mendikbud : PTS Boleh Kembangkan Studi Baru* Suara Karya 3Agustus 1996. Hal :3.

15. Penyajian Tabel dan Bahan Gambar

a. Penyajian Tabel

Penyajian tabel merupakan metode yang sistematis untuk menyajikan data kuantitatif dalam bentuk kolom-kolom dan baris-baris yang berhubungan dalam masalah penelitian. Penyajian data penelitian dalam bentuk tabel dimaksudkan agar pembaca dengan mudah dan cepat memahami dan menela ah apa yang disajikan. Tabel yang baik yaitu aPabila disusun penelitian.

b. FormatTabel

Komponen utama tabel terdiri dari :

- 1). Nomor tabel
- 2). Judul Tabel
- 3). Judul kolom-kolom dari tabel
- 4). Judul baris dan tabel
- 5). Badan tabel atau sei-sel yang ada dalam suatu tabel
- 6) Sumber data dalam tabel

Contoh format dari pada tabel diperlihatkan dbawah ini: Nomor Tabel

Tabel IV

DISTRIBUSI BERAS UNTUK ORANG MISKIN
KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA

Sumber Data : Monografi Kec. Banjarsari, ska

c. Pemberian Nomor dan Judul Tabel

Tabel diberi nomor urut dari awal sampai akhir skripsi dengan angka Romawi besar (misalnya :Tabel I, Tabel II, dan seterusnya).

Judul tabel ditulis dibawahnya, seluruhnya dengan huruf Besar, tanpa tanda baca, berbentuk piramida terbalik, apabila lebih dari satu baris, simetris kiri kanan

d. Ketentuan lain

Ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan pencantuman tabel ditunjukkan sebagai berikut:

- 1). Nomor dan judul tabel ditempatkan diatas tabelnya
- 2). Judul tabel yang hanya terdiri dari satu baris pendek dapat diketik dengan satu ketukan
- 3). Tabel yang hanya terdiri dan dua kolom tidak perlu diberi garis kolom
- 4). Tabel yang terdiri dari lebih darisatu kolom hendaknya diberigaris kolom (disekat dengan garis vertikal).

- 5). Kadang-kadang untuk memisahkan dua bagian yang sama didalam satu tabel, dibuat garis vertikal rangkap ditengah-tengah tabel.
- 6). Tabel yang hanya menempati kurang dari setengah halaman teks, dapat ditempatkan langsung dibawah teks yang bersangkutan. Apabila teks sudah sampai dibawah isi halaman sebaiknya halaman tersebut dipenuhi dengan teks tadi, sedangkan tabelnya diletakkan segera pada halaman berikutnya. Tabel yang panjangnya lebih dari satu halaman (ruang ketikan) tidak diperkenankan untuk dilanjutkan pada halaman berikutnya. Tabel semacam ini diberi kertas sambungan sesuai dengan keperluan (dilipat dengan rapi). Untuk nomor dan judul tabel ditempatkan disebelah kiri halaman (pada bagian yang dijilid), sedangkan nomor halaman tetap ditempatkan disebelah kanan atas.
- 7). Judul kolom harus diketik tepat ditengah tengah diatas kolom yang bersangkutan. Untuk menghemat tempat dan ruangan, judul kolom yang terlalu panjang dapat disingkat (asal tidak menimbulkan salah tafsir dan apabila perlu diberi penjelasan yang ditempatkan dibagian bawah tabel yang bersangkutan). Judul kolom yang diketik lebih dari satu baris hendaknya diketik dengan satu spasi' Atau bila perlu untuk menghemat ruang, judul kolom diketik vertikal dan membacanya dari bawah keatas.
- 8). jika tabel tidak cukup ditulis secara membujur maka dapat ditulis melintang dan judul tabel diletakkan disisi kiri (sisi yang dijilid).

e. Penyajian Gambar

Yang dimaksud dengan gambar adalah meliputi grafik, diagram, bagan, peta, foto, dan gambar. Penyajian bahan gambar ini bertujuan untuk mempermudah dan mempejelas pemahaman data penelitian. Petunjuk-petunjuk dalam penyajian gambar

- 1). Gambar harus diberi nomor urut awal sampai akhir skripsi dengan Angka Arab (misalnya : GAMBAR 1 , GAMBAR 2, GAMBAR 3, dan seterusnya).
- 2). Judul gambar ditempatkan dibawah gambar, diketik dengan huruf besar, tanpa tanda baca, berbentuk piramida terbalik bila lebih darisatu baris dan simetris kiri kanan.
- 4). Gambar yang kurang dari setengah halaman harus ditempatkan secara serasi sesudah teks (sedapat mungkin pada halaman yang

sama). Untuk bahan gambar yang melebihi setengah halaman sebaiknya ditempatkan pada halaman tersendiri.

- 5). Lebar dan panjang bahan gambar jangan sampai melebihi ruang ketikan. Apabila tidak dapat dihindari (melebihi ruang ketikan) sebaiknya digunakan kertas sambungan dan dilipat sedemikian rupa sehingga tampak rapi dan baik
- 6). Apabila dalam skripsi banyak memuat grafik, diagram atau bahan maka dapat dibuat kategori masing-masing dengan Angka Arab (misalnya GRAFIK 1, GRAFIK 2, BAGAN 1, BAGAN 2, dan seterusnya).
- 7). Cara menempatkan gambar tidak selalu harus tegak (Portrait) sesuai dengan bentuk skripsi, tetapi dapat ditempatkan secara memanjang (Landscape) sesuai dengan bentuk bahan gambar yang bersangkutan. Judulnya ditempatkan disebelah kanan/sisi kanan yaitu bagian kertas yang tidak dijilid, sedang nomor halaman tetap diletakkan disebelah kanan atas.
- 8). Tanda-tanda dalam bentuk huruf atau angka, yang dipakai dalam gambar harus jelas dan sedapat-dapatnya berukuran sama dengan huruf atau angka mesin ketik.

16. Jumlah Halaman

Penulisan skripsi, dibuat sekurang-kurangnya 40 halaman (lampiran-lampiran tidak diperhitungkan dalam jumlah halaman skripsi).

BAB IV
PROPOSAL PENELITIAN
(KUANTITATIF)

Format Lembar Identifikasi

A. JUDUL :

B. IDENTITAS PENELITIAN :

Nama :

Tempat / tgl. Lahir :

NIM / NPM :

Program Studi IFak. :

Alamat PT/ / Telp. :

Alamat Rumah / Telp. :

C. TUJUAN PENELITIAN :

D. JANGKA WAKTU PENELITIAN :

E. BIAYA :

F. LOKASI / OBYEK PENELITIAN :

G. PENGESAHAN :

Pembimbing Utama

Peneliti

Pembimbing Pembantu

Dekan

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN (KUANTITATIF)

A. JUDUL

B. LATAR BELAKANG

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

D. TUJUAN PENELITIAN

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori
2. Kerangka Dasar Pemikiran
3. Hipotesis
4. Definisi Konsep
5. Definisi Operasional

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Lokasi / Obyek Penelitian
3. Tehnik menarik sampel
4. Teknik Pengambilan Sampel
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Teknik Analisis Data

G. JADWAL PENELITIAN

H. DAFTAR PUSTAKA

PENJELASAN

A. JUDUL

Judul dibuat singkat, jelas dan mengena, serta diketik dengan huruf besar. Apabila lebih dari satu baris harus dibentuk seperti piramida terbalik. Rumusan Judul harus mencerminkan inti masalah yang akan diteliti. Bila diperlukan dapat diberi sub Judul untuk mempertegas batasan-batasannya. Judul Skripsi harus mencakup subject matter, analisis, Nama perusahaan/lokasi/daerah penelitian dan tahun/waktu/periode yang diamati bila diperlukan. Judul penelitian hendaknya tidak membuka peluang untuk bermacam-macam penafsiran.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Latar belakang masalah memuat penjelasan mengenai kondisi riil yang mendorong diadakannya penelitian. Penyajiannya diawali dengan uraian yang luas (permasalahan yang bersifat umum), semakin lama semakin menyempit/memfokus pada topik yang akan diteliti. Uraian diawalidengan penyajian data-data yang bersifat nasional , regional dan lokal. (bila perlu meutip dari sumber/pendapat para ahli), ditunjang dengan sajian basil pra survey, serta hasil-hasil dari penelitian pendahulu yang mendukung alasan mengapa masalah yang dikemukakan, dianggap perlu dan penting untuk diteliti
Kemukakan Pula tentang Identifikasi Masalah, yaitu untuk mencari titik perhatian atau fokus perhatian dan membatasi hal-hal mana saja, yang menjadi pusat perhatian peneliti. Pembatasan lingkup penelitian.

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Perumusan masalah penelitian dibuat untuk menunjukkan inti masalah yang akan diteliti dan menunjukkan variabel-variabel penelitian. Masalah harus disajikan dengan Singkat spesifik, jelas dan sebaiknya dinyatakan dalam wujud kalimat bertanya dan yang akan dijawab dalam penelitian. Masalah harus memberikan kemungkinan untuk diteliti sesuai dengan metode analisis yang akan digunakan, datanya dapat dicari, berharga untuk dikaji, dan menarik

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian, memuat hasil yang ingin didapat dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk kalimat pernyataan

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori :

Memuat teori-teori/konsep-konsep/hasil-hasil penelitian terdahulu. Semua itu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yang dijadikan dasar serta yang mendorong perlunya masalah tersebut untuk diteliti (bukan didefinisikan)

2. Kerangka Dasar Pemikiran

Kerangka dasar pemikiran, memuat argumentasi teoritis untuk mendasari hipotesis yang akan diajukan. Dalam hal ini perlu dijelaskan alur pemikiran menurut kerangka yang logis dan disini telah mendasarkan perkara/masalah yang telah diidentifikasi, sehingga mampu menerangkan serta menjawab permasalahan Penelitian

Penelitian kuantitatif umumnya mencari perbedaan atau hubungan antara beberapa variabel, maka jalan pemikirannya harus menurut kemungkinan adanya perbedaan atau hubungan berbagai variabel penelitian beserta asumsi-asumsi atau teori-teori yang melandasi pemikiran itu. Dengan demikian kerangka Dasar Pemikiran jenis penelitian ini sekurang-kurangnya menyetengahkan :

- Jenis Variabel
- Perbedaan atau hubungan antara variabel- variabel
- Teori yang melandasi hubungan antara berbagai variabel
- Asumsi-asumsi yang melandasi hubungan diantara berbagai variabel

Kerangka Pikir juga dilengkapi dengan diagram alir yang mencerminkan kerangka pikir peneliti

3. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan pemecahan masalah atau jawaban sementara, dirumuskan berdasarkan kesimpulan dari landasan teori dan Kerangka Dasar Pemikiran yang telah dikemukakan.

4. Definisi Konsep

Menjelaskan secara konseptual Variabel Variabel yang akan diuji dalam penelitian dengan penjelasan secara teoritis dan batasan-batasan yang telah banyak dituangkan dalam kerangka dasar pemikiran dan teori, dalam Definisi Konseptual ini pengertian variabel-variabel yang akan diteliti ditulis dan dijelaskan lebih tegas dan jelas.

5. Definisi Operasional

Merupakan Operasionalisasi variabel yang diteliti dengan menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur. Operasionalisasi ini bertujuan untuk

menguraikan pengertian variabel secara Teoritis (konseptual) kedalam sejumlah pengertian (dimensi) yang dapat diukur

Difinisi Operasional menjelaskan tentang ukuran / indicator-indikator dari variabel variabel penelitian.

Contoh : dalam penelitian ini Status Sosial diukur dengan : Jabatan, Pendapatan, Peranan Sosial, Kepemilikan alat rumah tangga.

Indicator indicator atau dimensi ini yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan pertanyaan (kuesioner/angket)

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menentukan Jenis (Explanatif, Diskriptif atau Exploratif) dan metode Penelitian yang di gunakan (Survey, Experimen dll) dan menjelaskan metode yang dipakai disertai dengan alasan penggunaan jenis dan metode penelitian tersebut,

2. Lokasi / Obyek Penelitian

Mendiskripsikan Lokasi / tempat penelitian apabila penelitian lapangan (survey) atau Obyek Penelitian apabila penelitian yang di lakukan meneliti benda atau obyek tertentu (Koran, Buku dan / atau data skunder lainnya)

Lokasi /obyek disini berkaitan dengan pembatasan /cakupan wilayah berdasarkan pertimbangan tertentu (kekhususan karakteristik dll), pemilihan Obyek / lokasi harus di sertai alasan yang jelas secara ilmiah, selanjutnya pemilihan Obyek / lokasi berkaitan dengan bentuk dan strategi penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Harus dikemukakan bagaimana cara yang akan digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan karakteristik dari populasi/obyek penelitian. Tehnik pengambilan sampel ini harus memuat : Populasi, Unit Analisis, Besarnya Sampel, Cara menarik Sampel.

1). populasi : adalah obyek secara keseluruhan yang akan menjadi sasaran untuk penelitian yang dapat berupa orang, benda. alat, tempat, dan sebagainya.

2). Unit analisis : adalah satuan-satuan yang menjadisasaran penelitian

- 3). Sampel : sebagian dari keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian
- 4). Besarnya sampel : untuk menentukan besar kecilnya sampel, dapat digunakan rumus statistik atau cara lain yaitu dengan prosentase dengan mencantumkan sumber yang menjadi acuannya. Dalam menentukan besarnya sampel yang harus juga mendapatkan perhatian/pertimbangan adalah karakteristik dari populasi (homogenitas atau heterogenitas), batasan-batasan unit analisis maupun batasan-batasan dari sampel.

4. Teknik menarik sampel

Cara menarik sampel adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil/menggunakan sampel. Penarikan sampel menggunakan teknik yang harus dapat menggambarkan ciri dan sifat dari populasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Kemukakan cara-cara apa saja yang di gunakan untuk meneliti data penelitian, yang dapat diguakan antara lain : Kuesioner, Wawancara, maupun dari Data Dokumentasi, kepustakaan dan observasi

6. Teknik Analisis Data

Kemukakan bagaimana, data-data yang diperoleh dari obyek penelitian akan diolah dan dianalisis. Tentukan juga dengan rumus apa yang anda, gunakan sesuai dengan jenis datanya

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian berisi garis besar kegiatan yang akan dilakukan pada setiap tahap.

H. IDENTITAS PENELITI

Memuat nama mahasiswa peneliti, tempat dan tanggal lahir NIM/NIRM, program studi yang ditempuh fakultas-universitas, alamat perguruan tinggi/universitas dan nomor teleponnya serta alamat rumah/tempat tinggal mahasiswa peneliti juga nomor teleponnya.

Kelengkapan identitas peneliti diperlukan guna kelancaran pelaksanaan penelitian,

I. BIAYA PENELITIAN

Rencana, Biaya Penelitian disusun sesuai kebutuhan riil dirasionalkan dengan jenis penelitian, lokasi/obyek penelitian dan jangka waktu penelitian.(rasionalisasi biaya penelitian penting terutama bagi yang ingin meraih dana dari sponsor),

J. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun secara alfabetik, serta sesuai aturan penulisan yang berlaku. (lihat, halaman depan)

PROPOSAL PENELITIAN (KUALITATIF)

Format Lembar Identifikasi

A. JUDUL :

B. IDENTITAS PENELITIAN :

Nama :

Tempat / tgl. Lahir :

NIM / NPM :

Program Studi IFak. :

Alamat PT/ / Telp. :

Alamat Rumah / Telp. :

C. TUJUAN PENELITIAN :

D. JANGKA WAKTU PENELITIAN :

E. BIAYA :

F. OBYEK/LOKASI PENELITIAN :

G. PENGESAHAN :

Pembimbing Utama

Peneliti

Pembimbing Pembantu

Dekan

SISTIMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

A. Judul

B. Latar Belakang

1. Identifikasi Masalah
2. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Hasil Penelitian

F. Kajian Teori dan Kerangka Pikir Peneliti

1. Kajian Teori
Faktor (Variabel) yang terlibat dibahas secara mendalam
2. Mengemukakan Penelitian terdahulu
3. Kerangka Pikir Peneliti

G. Metode

1. Jenis Penelitian
2. Obyek / Lokasi Penelitian
3. Jenis data dan Sumber data
4. Teknik Penentuan Informan
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Validitas dan Reliabilitas Data
7. Teknik Analisis Data

H. Prosedur dan Jadwal Penelitian

I. Daftar Pustaka Acuan

PENJELASAN

A. JUDUL

Judul mengekspose fenomena yang diteliti dan berbagai aspek yang berhubungan dengannya. Pada proposal penelitian kualitatif judul penelitian sifatnya masih tentatif. Judul Penelitian kualitatif secara kongkret dibuat setelah seluruh penelitian sudah selesai dilakukan

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bagian ini mendiskripsikan berbagai hal yang menunjukkan permasalahan yang akan di kaji, bagian ini berisi :

- Identifikasi Masalah, bagian ini berisi penjelasan secara tegas beragam permasalahan yang ada dalam suatu konteks penelitian yang harus dinyatakan secara jelas mengenai masalah apa saja agar lebih mudah dipahami.
- Batasan Masalah, bisa diartikan sebagai pembatasan Lokasi, Pemilihan fokus, dan penekanan atau pemusatan pada aspek tertentu dengan maksud agar penelitian benar benar dilaksanakan dan bisa menghasilkan pemahaman masalah lebih mendalam

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif diformulasikan agar dapat memenuhi persyaratan sebagai masalah kualitatif maka perumusan masalah dalam penelitian kualitatif merumuskan substansi kategori, substansi struktur dan substansi model dalam suatu permasalahan penelitian.

Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian kualitatif mengacu pada rumusan masalah penelitian, dibuat dalam kalimat pernyataan untuk mendiskripsikan dan melaporkan karakteristik gejala yang di teliti

E. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori dan Kerangka Pikir dalam Penelitian Kualitatif berisi tiga hal pokok (1). Sajian teori mengenai fenomena yang berkaitan dengan yang terlibat dalam

masalah yang diteliti (2). Sajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini (3). Penyusunan kerangka pikir penelitian,

(1). Kajian Teori

Isi dari bagian ini membahas secara teoritik beragam fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Tidak hanya mengemukakan teori yang mendukung saja, sebaiknya yang berbeda atau yang bertentanganpun dikemukakan, namun peneliti perlu menentukan cara pandang sesuai teori yang dipilih.

(2). Penelitian terdahulu

Usahakan membahas berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang akan diteliti. Tujuan pembahasan ini menunjukkan bahwa peneliti juga memahami peta penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

(3). Kerangka Pikir

Bagian ini merupakan bagian yang dibangun peneliti dengan kreatifitas tertentu. Kadang peneliti telah mengkompilasikan faktor faktor yang secara teoritis berpengaruh terhadap gejala yang timbul dan mencoba memilih dari kompilasi tersebut. Bagian ini harus memuat diagram alir atau skema yang menunjukkan kaitan antara fokus dan sub fokus atau dimensi-dimensi penelitian

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

2. Obyek / Lokasi Penelitian

Mendiskripsikan Lokasi / tempat penelitian apabila penelitian lapangan (survey) atau Obyek Penelitian apabila penelitian yang di lakukan meneliti benda atau obyek tertentu (Koran, Buku dan / atau data skunder lainnya)

Lokasi /obyek disini berkaitan dengan pembatasan /cakupan wilayah berdasarkan pertimbangan tertentu (kekususan karakteristik dll), pemilihan Obyek / lokasi harus di sertai alasan yang jelas secara ilmiah, selanjutnya pemilihan Obyek / lokasi berkaitan dengan bentuk dan strategi penelitian

3. Jenis Data dan Sumber Data

Penjelasan tentang jenis data yang akan di kumpulkan terutama mengenai kelompoknya, jenis data ini berkaitan dengan arah pemilihan yang tepat mengenai sumber datanya.

Pemilihan sumber data biasanya dipilih berdasarkan jenis informasi yang akan didapatkan

Sumber data di rumuskan secara rinci yang berkaitan dengan jenisnya, apa dan siapa beerkaitan dengan jenis data yang digali.

4. Tehnik Penentuan Informan

Kemukakan Tehnik yang digunakan biasanya purposive sampling sehingga sumber data perlu dipilih berdasarkan kelengkapan dan jenis data atau pertimbangan lain untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan

5. Tehnik Pengumpulan Data

Kemukakan tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, biasanya tergantung dari jenis sumber datanya, perlu disajikan secara teoritik pengertian dan beragam jenis data nya

Wawancara mendalam

FGD

Bisa menggunakan kuesioner pada tahap awal

6. Pengembangan Validitas

Kemukakan tehnik pengembangan validitas dikaitkan dengan tingkat kebenaran dan derajat kepercayaan (reliabilitas) data yang akan di gali di lapangan

7. Tehnik Analisis

Kemukakan bagaimana, data-data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dan dianalisis, tentukan juga tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini

G. Prosedur dan Jadwal Penelitian

Diskripsikan berbagai langkah jenis kegiatan yang secara berurutan akan dilakukan dalam penelitian.

Bila perlu bagian ini dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan dari setiap tahapannya

H. Identitas Peneliti

Memuat nama mahasiswa peneliti, tempat dan tanggal lahir NIM/NIRM, program studi yang ditempuh fakultas-universitas, alamat perguruan tinggi/universitas dan nomor teleponnya serta alamat rumah/tempat tinggal mahasiswa peneliti juga nomor teleponnya.

Kelengkapan identitas peneliti diperlukan guna kelancaran pelaksanaan penelitian,

I. BIAYA PENELITIAN

Rencana, Biaya Penelitian disusun sesuai kebutuhan riil dirasionalkan dengan jenis

penelitian, lokasi/obyek penelitian dan jangka waktu penelitian.(rasionalisasai biaya penelitian penting terutama bagiyang ingin meraih dana darisponsor),

J. DAFTAR PUSTAKA /ACUAN

Daftar Pustaka disusun secara alfabetik, serta sesuai aturan penulisan yang berlaku. (lihat, halaman depan)

BAB V

SISTEMATIKA SKRIPSI (Penelitian Kuantitatif)

Sistematika Skripsi terdiri dari

HALAMAN JUDUL HALAMAN

PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO HALAMAN

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

B. Kerangka dasar Pemikiran

C. Hipotesis

D. Definisi Konsep

E. Definisi Operasional

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi Penelitian

C. Teknik Pengambilan Sampel

D, Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Variabel yang diteliti

C. Deskripsi Hasil Analisis Data

D. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN . LAMPIRAN

PENJELASAN

Halaman Judul Skripsi

Judul dibuat singkat, jelas dan mengena, serta diketik dengan huruf besar. Apabila lebih dari satu baris harus dibentuk seperti piramida terbalik. Rumusan Judul harus mencerminkan inti masalah yang akan diteliti. Bila diperlukan dapat diberi sub judul untuk mempertegas batasan-batasannya.. Judul Skripsi harus mencakup subject matter, analisis, nama perusahaan/lokasi/daerah penelitian dan tahun/waktu/periode yang diamati bila diperlukan. Judul penelitian hendaknya tidak membuka peluang untuk bermacam-macam penafsiran.

Intisari

Abstrak adalah Intisari / ringkasan dari laporan hasil penelitian (skripsi) secara menyeluruh tetapi singkat (1150 kata) dan padat, antara lain memuat : Judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran, Abstrak diketik 1 spasi dan tidak diberi nomor halaman.

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisijudul skripsi, tanggal persetujuan dan tanda tangan dari kedua pembimbing.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan oleh panitia penguji skripsi dan Dekan. Halaman ini berisi judul skripsi, tanggal lulus ujian dan tanda tangan dari tim penguji(3 orang).

Halaman Motto

Halaman motto dan atau kata persembahan (kalau ada). Halaman ini tidak merupakan keharusan. Motto adalah semacam semboyan yang berupa kalimat pendek yang mengetengahkan pandangan hidup penulis. Kata persembahan berisi kata hati terutama hasrat pengabdian yang hendak di sampaikan penulis.

Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas maksimum 2 halaman. Fungsi utama dari kata pengantar adalah mengantarkan para pembaca pada masalah yang akan di cari jawabannya, mengapa masalah itu diketengahkan, alat analisis yang digunakan, kekurangan - kekurangan yang ada dan kekhususan - kekhususan tertentu dari skripsi tersebut. Ucapan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Halaman Daftar Isi

Halaman ini terdiri dari daftar isi garis besar kerangka pada penulisan skripsi.

Halaman DaftarTabel (kalau ada)

Halaman Daftar Gambar (kalau ada)

Halaman Daftar Lampiran (kalau ada)

Apabila memuat lampiran yang cukup banyak, maka lampiran-lampiran tersebut perlu diberi nomor urut dengan menggunakan angka Romawi Besar. Daftar lampiran ini kemudian dimuat pada halaman Daftar Lampiran.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar, belakang masalah memuat penjelasan mengenai kondisi riil yang mendorong diadakannya penelitian. Penyajiannya diawali dengan uraian yang luas (permasalahan yang bersifat umum), semakin lama semakin menyempit/menfokus pada topik yang akan diteliti. Uraian diawali dengan penyajian data-data yang bersifat nasional, regional dan lokal (bila perlu mengutip dari sumber/pendapat para ahli), ditunjang dengan sajian hasil pra survey, serta hasil-hasil dari peneliti pendahulu yang mendukung alasan mengapa masalah yang dikemukakan, dianggap perlu dan penting untuk diteliti

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian dibuat untuk menunjukkan inti masalah yang akan diteliti dan menunjukkan variable-variabel penelitian. Masalah harus disajikan dengan singkat spesifik, jelas dan sebaiknya dinyatakan dalam wujud kalimat bertanya dan yang akan dijawab dalam penelitian. Masalah harus memberikan kemungkinan untuk diteliti sesuai dengan metode analisis yang akan digunakan, datanya dapat dicari, berharga untuk dikaji, dan menarik.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian, memuat hasil yang ingin didapat dari penelitian yang dilakukan untuk pengembangan suatu ilmu pengetahuan atau kegunaan praktis lainnya

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Memuat teori-teori/konsep-konsep/hasil-hasil penelitian terdahulu. Semua itu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yang dijadikan dasar serta yang mendorong perlunya masalah tersebut untuk diteliti

B. Kerangka Dasar Pemikiran :

Kerangka dasar pemikiran, memuat argumentasi teoritis untuk mendasari hipotesis yang akan diajukan. Dalam hal ini perlu dijelaskan alur pemikiran menurut kerangka yang logis dan disini telah mendukung perkara./masalah yang telah diidentifikasi, sehingga mampu menerangkan serta menjawab permasalahannya.

Penelitian jenis ini umumnya mencari perbedaan atau hubungan antara variabel, maka jalan pemikirannya harus menurut kemungkinan adanya perbedaan atau hubungan berbagai variabel penelitian beserta asumsi-asumsi atau teori-teori yang melandasi pemikiran itu. Dengan demikian kerangka Dasar Pemikiran jenis penelitian ini sekurang-kurangnya mengetengahkan :

- Jenis Variabel
- Perbedaan atau hubungan antara variabel- variabel
- Teori yang melandasi hubungan antara berbagai variabel
- Asumsi-asumsi yang melandasi hubungan diantara berbagai variabel

C. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan pemecahan masalah atau jawaban sementara, dirumuskan berdasarkan kesimpulan dari landasan teori dan kerangka dasar pemikiran yang telah dikemukakan

D. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penafsiran/gambaran umum/ konsep-konsep yang ada dalam penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran atau penerjemahan konsep-konsep dari setiap variabel yang akan diteliti, ke dalam bentuk-bentuk yang kongkrit/nyata yang dijabarkan kedalam indikator-indikator, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid.

BAB. III METODE PENELITIAN

Salah satu kriteria yang digunakan dalam menilai suatu penelitian itu ilmiah atau tidak adalah metode penelitiannya dimana metode penelitian ini memuat antara lain :

Jenis Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data,

A. Jenis Penelitian

Sebutkan jenis penelitian yang anda gunakan dan berikan alasannya.

B. Lokasi Penelitian / Obyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi/tempat, hal/obyek yang akan diteliti. Penelitian harus mengungkapkan alasan yang logis berkenaan dengan pemilihan lokasi/tempat, hal/obyek yang menjadi sasaran penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Harus dikemukakan bagaimana cara yang akan digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan karakteristik dari populasi/obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel ini harus memuat Populasi, Unit Analisis, Besarnya Sampel, Cara menarik Sampel.

Populasi : adalah obyek secara keseluruhan yang akan menjadisasaran untuk penelitian yang dapat berupa, orang, benda, alat; tempat, dan sebagainya.

unit analisis : adalah satuan-satuan yang menjadi sasaran penelitian.

Sampel : sebagian dari keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian

Besarnya sampel : untuk menentukan besar kecilnya sampel, dapat digunakan rumus statistik atau cara lain yaitu dengan prosentase dengan mencantumkan sumber yang menjadi acuannya. Dalam menentukan besarnya sampel yang harus juga mendapatkan perhatian/pertimbangan adalah karakteristik dari populasi (homogonitas atau heterogenitas), batasan-batasan unit analisis maupun batasanbatasan dari sampel.

Cara menarik sampel : adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil/menggunakan sampel, Dimana sampel yang harus dapat menggambarkan sifat dari populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kemukakan cara-cara apa saja yang anda gunakan untuk memperoleh data penelitian, yang dapat anda gunakan antara lain : quesioner,wawancara, maupun dari data, dokumentasi, kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Kemukakan bagaimana data-data yang diperoleh dari obyek penelitian akan diolah dan dianalisa. Tentukan juga dengan rumus apa yang anda gunakan sesuai dengan jenis datanya

BAB. IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi :

Pada bahan ini berisi uraian/gambaran singkat secara umum lokasi yang diteliti, hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan atau hal-hal lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil penelitian didapatkan dari data sekunder, buku-buku, data-data monografi, basil wawancara, pengamatan d ll.

B. Deskripsi Variabel

Menjelaskan secara singkat tentang variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas, variabel kontrol (sumber diskripsi ini di dapat dari data sekunder, dan juga dapat dan data primer, misalnya :wawancara).

C. Deskripsi Hasil Analisa Data:

Diskripsikan / menjelaskan analisa data pervariabel yang diteliti atau hasil pengukuran terhadap variabel penelitian. Misal : Proporsi jawaban responden dalam prosen, nilai rata-rata, modus, median, simpangan baku (deviasi standart), tabel atau grafik hasil penelitian secara interprestasinya.

D. Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis dengan cara membandingkan antara hipotesis yang diajukan hasil analisis data.

BAB. V PENUTUP

Kesimpulan

Menyatakan temuan-temuan penelitian baik secara deskriptif (hasil pengukuran variabel) maupun secara analistis (berkenaan dengan hasil pengujian hipotesa) yaitu hipotesa mana yang terbukti dan apa maknanya. Jelaskan pula implikasi apa yang dapat dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan ilmu, profesi atau-kepentingan pemecahan masalah,

Saran

Menyatakan temuan-temuan penelitian (hasil pengukuran variabel maupun secara analisis). yang berupa masukan berupa objek/lokasi penelitian yang bersifat operasional

SISTEMATIKA SKRIPSI (Penelitian Kualitatif)

JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah (Fokus Kajian)
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB. II TELAAH PUSTAKA / KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

BAB. III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan
- B. Unit Analisis
- C. Pengumpulan dan Analisis Data

BAB. IV HASIL PENELITIAN

- A. SAJIAN DATA
- B. PEMBAHASAN ATAU DISKUSI
 - a. Pokok pokok temuan
 - b. Pembahasan atau Diskusi

BAB. V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENJELASAN

Halaman Judul

Judul diketik dengan huruf besar. Apabila lebih dari satu baris harus dibentuk seperti piramida terbalik.

Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi judul skripsi, tanggal persetujuan dan tanda tangan dari kedua pembimbing.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan oleh panitia penguji skripsi dan Dekan. Halaman ini berisi judul skripsi, tanggal lulus ujian dan tanda tangan dari tim penguji (3 orang).

Halaman Pernyataan

Halaman Pernyataan berisi pernyataan bahwa skripsi ini asli disusun oleh mahasiswa, bukan hasil plagiasi. Halaman pernyataan ditandatangani mahasiswa di atas materai 6.000 (untuk format lihat di lampiran).

Halaman Motto

Halaman motto dan atau kata persembahan (kalau ada). Halaman ini tidak merupakan keharusan. Motto adalah semacam semboyan yang berupa kalimat pendek yang mengetengahkan pandangan hidup penulis. Kata persembahan berisi kata hati terutama hasrat pengabdian yang hendak disampaikan penulis.

Halaman Persembahan

Mengacu penjelasan di Halaman Motto di atas.

Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas maksimum 2 halaman. Fungsi utama dari kata pengantar adalah mengantarkan para pembaca pada masalah yang akan di cari jawabannya, mengapa masalah itu diketengahkan, alat analisis yang digunakan, kekurangan - kekurangan yang ada dan kekhususan - kekhususan tertentu dari skripsi tersebut. Ucapan terima kasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Halaman Daftar Isi

Halaman ini terdiri dari daftar isi garis besar kerangka pada penulisan skripsi.

Halaman Daftar Tabel (kalau ada)

Halaman Daftar Gambar (kalau ada)

ABSTRAK

Abstrak adalah Intisari / ringkasan dari laporan hasil penelitian (skripsi) secara menyeluruh tetapi singkat (22-250 kata) dan padat, antara lain memuat : Judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran, Abstrak diketik 1 spasi dan tidak diberi nomor halaman.

Khusus Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Abstrak terdiri dari dua Bahasa, dengan urutan judul Bab: **INTISARI** (Bahasa Indonesia) dan **ABSTRACT** (Bahasa Inggris).

Halaman Daftar Lampiran (kalau ada)

Apabila memuat lampiran yang cukup banyak, maka lampiran-lampiran tersebut perlu diberi nomor urut dengan menggunakan angka Romawi Besar. Daftar lampiran ini kemudian dimuat pada halaman Daftar Lampiran.

BAB I. PENDAHULUAN

Bila tidak ada perubahan atau penyesuaian dengan yang dilakukan maka bagian ini isinya sama dengan isi bab pendahuluan dalam proposal. Dalam penelitian kualitatif penambahan atau penyesuaian harus dilakukan kalau dalam pelaksanaan penelitian memang berbeda atau tidak sesuai lagi dengan pernyataan pernyataan dalam proposal (sesuai dengan pernyataan bahwa proposal penelitian kualitatif bersifat tentatif dan sejalan dengan proses berfikir induktif)

BAB II. TELAAH PUSTAKA ATAU KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bila tidak ada perubahan atau penyesuaian dengan yang dilakukan maka bagian ini isinya sama dengan isi bab pendahuluan dalam proposal yang berisi:

1. Kajian teori.
2. Penelitian yang telah dilakukan

3. Kerangka pikir

Judul bab ini bisa diganti atau disesuaikan dengan kajian teori yang ada. Bila dari data yang dikumpulkan ternyata berbeda dengan teori yang telah dibahas dalam proposal dan juga terjadi perubahan kerangka pikirnya, maka dalam laporan ini perlu disesuaikan dan disajikan teori yang memang berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan (sesuai dengan pernyataan bahwa proposal penelitian kualitatif bersifat tentatif dan sejalan dengan proses berfikir induktif)

BAB. III METODE PENELITIAN

Bila tidak ada perubahan atau penyesuaian dengan yang dilakukan maka bagian ini isinya sama dengan isi bab pendahuluan dalam proposal. Kalau dalam proposal di tulis **akan dilakukan** maka dalam laporan penelitian ini harus diubah menjadi **telah dilakukan**. Bila dalam pelaksanaan ada perubahan atau penyesuaian maka bab ini juga harus disesuaikan (sesuai dengan pernyataan bahwa proposal penelitian kualitatif bersifat terbuka dan lentur)

BAB. IV SAJIAN DATA

Judul Bab ini bisa disesuaikan dengan isi laporan atau hal pokok yang di bahas sebagai sajian data. Bagian bagian sajian juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan isinya.

Yang penting difahami bahwa sajian data perlu mengacu pada unit unit dalam rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan.

Sajian data pada dasarnya adalah jawaban rumusan masalah dalam bentuk narasi yang rinci yang berkaitan dengan setiap masalahnya.

Narasinya mengacu pada ketepatan struktur dan logika yang tepat dengan masalahnya.

Sajian data ini bukan berupa sajian data mentah tetapi sudah merupakan hasil analisis yang telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan datanya (sesuai dengan proses pelaksanaan penelitian kualitatif)

Sajian data juga merupakan penjelasan rinci dan lengkap mengenai apa yang sebenarnya terjadi, berkaitan dengan setiap rumusan masalah yang telah dilakukan

BAB. V PEMBAHASAN atau DISKUSI

Bab ini terdiri dari dua bagian pokok yaitu :

- Pokok Pokok Temua sebagai rumusan singkat temuan lapangan

- Pembahasan atau diskusi analisis keterkaitan antar kelompok temuan dalam kesatuan konteksnya.

1. Pokok –pokok temuan

Berisi rumusan singkat dari setiap unit sajian data, yang berupa hal hal penting sebagai jawaban setiap masalah yang telah diajukan sebagai unit unit terpisah dalam bab pendahuluan . jumlah dan rumusan pokok pokok temuan disesuaikan dengan jumlah dan rumusan pertanyaan penelitian

Pokok pokok temuan yang diperoleh dari lapangan, bila perlu (dipandang sangat penting) jumlahnya bisa lebih dari pertanyaan penelitian, pokok pokok temuan disini masih di sajikan secara terpisah antara temuan satu dengan temuan yang lain, karena posisinya masih sebagai simpulan dari setiap unit dalam sajian data

Pokok pokok temuan belum bisa dianggap sebagai simpulan penelitian, untuk membuat simpulan perlu pembahasan akhir yang bersifat menyeluruh

2. Pembahasan atau diskusi

Bagian ini merupakan pembahasan pokok pokok temuan secara terpadu dalam kesatuan konteks, pokok temuan dijalin menjadi kesatuan utuh dalam satu konteks tertentu sehingga bisa ditarik simpulan tunggal mengenai makna dalam kesatuan konteksnya. Setiap pokok temuan saling terjalin dan saling mempengaruhi sejalan dengan konsep holistik. Dengan demikian simpulan tidak lagi terpisah dalam bentuk nomor nomor yang menunjukkan simpulan bagian atau menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam rumusan masalah keseluruhan

BAB. VI PENUTUP

Bagian ini terdiri dari tiga bagian pokok yaitu :

Simpulan

Simpulan ini merupakan diskripsi makna tunggal sebagai hasil pembahasan dalam satu kesatuan konteksnya (holistis). Simpulan ini pada dasarnya merupakan makna jawaban dari judul atau topik penelitian

Implikasi

Merupakan bahasan yang menyajikan kemungkinan dampak positif atau negatif yang bisa terjadi dari kondisi yang berupa pokok pokok temuan dari penelitian

Rekomendasi

Atas dasar kemungkinan dampak dari pokok pokok temuan tersebut peneliti mengajukan saran untuk menghindari atau memecahkan kemungkinan dampak tersebut.

Daftar Pustaka**Lampiran - Lampiran**

Lampiran I. Format Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk satu gelar atau diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Saya bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Surakarta, Tanggal Bulan Tahun

Nama Mahasiswa

NPM/NIM.